

Pengaruh Razia Lapangan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Ambon

Juwilda Febrianti

Universitas Pattimura Ambon

Cecilia Engko

Universitas Pattimura Ambon

Alfrin Ernest Marthen Usmany

Universitas Pattimura Ambon

Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon Kota Ambon, Maluku

Korespondensi penulis: juwildafrnty2502@email.com

Abstract. *This research aims to empirically test the influence of field raids, taxpayer awareness and tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance. The data source used in this research is primary data through the results of distributing questionnaires to motor vehicle taxpayers at the Ambon City Samsat Office. The total sample in this research was 100 taxpayers using a convenience sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire and the data analysis used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of this research show that field raids have a positive effect on the level of motor vehicle taxpayer compliance in Ambon City, taxpayer awareness has a positive effect on the level of motor vehicle taxpayer compliance in Ambon City, and tax sanctions have a positive effect on the level of motor vehicle taxpayer compliance in Ambon City. Ambon City.*

Keywords: *Field Raids, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh razia lapangan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui hasil penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Ambon. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa razia lapangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon.

Kata kunci: *Razia Lapangan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.*

LATAR BELAKANG

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara Indonesia, mencapai 80% dari total penerimaan¹. Salah satu jenis pajak yang signifikan adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yang termasuk dalam pajak daerah dan berkontribusi besar pada Pendapatan Asli Daerah.

¹ Suparman, R. A., Kuswanto, H., & Fatimah, S. (2022). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1-10. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.1981>

Di Kota Ambon, data Samsat menunjukkan pertumbuhan kendaraan yang signifikan, dengan jumlah kendaraan roda dua mencapai 300.822 unit pada tahun 2019-2023 dan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebanyak 188.961.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak meliputi: Kesadaran wajib pajak, pemahaman akan pentingnya pajak bagi pembangunan negara, pemahaman peraturan perpajakan, pengetahuan tentang undang-undang dan prosedur perpajakan, kualitas pelayanan pajak: Kenyamanan dan kemudahan dalam pelayanan perpajakan, sanksi perpajakan, penerapan hukuman bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya.

Upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak yang telah dilakukan antara lain : Razia lapangan oleh kepolisian, sosialisasi kesadaran wajib pajak, penerapan sanksi pajak

Meskipun upaya-upaya ini telah dilakukan, masih terdapat kendala dalam pengumpulan pajak karena rendahnya kesadaran masyarakat hal ini terlihat dari belum tercapainya target penerimaan pajak dari tahun ke tahun.

Rekomendasi : Integrasikan ketiga faktor dalam strategi komprehensif, tingkatkan kualitas pelayanan pajak untuk mendukung kepatuhan sukarela, manfaatkan teknologi untuk memudahkan pembayaran dan pemantauan status pajak kendaraan, lakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas masing-masing faktor.

Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon dapat ditingkatkan secara signifikan.

KAJIAN TEORITIS

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor merupakan faktor krusial dalam optimalisasi penerimaan pajak daerah. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tersebut.

Pengetahuan perpajakan menjadi salah satu variabel yang konsisten diteliti. Melati dan Azmi (2021) serta Widajantie (2020) menemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak². Hal ini diperkuat oleh temuan Mardhotillah dan Lianasari (2021) yang juga menunjukkan pengaruh positif pengetahuan perpajakan. Namun, Uliani dan Ni Kadek (2024) menggunakan istilah "pemahaman perpajakan" yang juga menunjukkan pengaruh positif

Faktor eksternal seperti razia lapangan menunjukkan hasil yang beragam. Melati dan Azmi (2021) menemukan bahwa razia berpengaruh positif terhadap kepatuhan, sedangkan Mardhotillah dan Lianasari (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan. Sementara itu, Uliani dan Ni Kadek (2024) kembali menemukan pengaruh positif razia lapangan.

² Melati, I. S., & Azmi, Z. (2021). Pengaruh pengetahuan, kewajiban moral, program pemutihan dan razia terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 11(1), 89-98.

Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak juga menjadi variabel yang sering diteliti. Isnaini dan Karim (2021) serta Widajantie (2020) menemukan bahwa kedua variabel ini berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor-faktor lain seperti kewajiban moral, program pemutihan, fasilitas, keadilan perpajakan, tingkat pendapatan, dan akuntabilitas pelayanan publik juga diteliti dengan hasil yang beragam.

Secara metodologis, kelima penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer, menunjukkan konsistensi dalam metode penelitian di bidang ini pada kesimpulannya, meskipun terdapat beberapa perbedaan hasil, secara umum faktor-faktor seperti pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak cenderung memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sementara itu, pengaruh razia lapangan dan faktor-faktor lainnya masih menunjukkan hasil yang beragam, mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan bentuk penelitian survei. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) pada variabel terikat (dependent). Penelitian kuantitatif adalah metode yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pada instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah terapkan (Sugiyono, 2018,p7).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Samsat Kota Ambon

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. ³Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Samsat Kota Ambon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
|----|---------------|--------|------------|

³ Sugiyono, (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" yang diterbitkan pada tahun 2019 di Bandung oleh penerbit Alfabeta.

| | | | |
|--------------|-----------|------------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 52 | 52% |
| 2 | Perempuan | 48 | 48% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang atau 52% dan responden yang berjenis kelamin perempuan 48 orang atau 48%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur pada dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Umur

| Umur | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| 20-25 Tahun | 10 | 10% |
| 26-30 Tahun | 15 | 15% |
| 31-36 Tahun | 16 | 16% |
| 37-44 Tahun | 27 | 27% |
| 45 Ke atas | 32 | 32% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa 10 atau 10% responden berusia 20-25 tahun, 15 atau 15% responden memiliki usia 26-30 tahun, 16 atau 16% responden berusia 31-36 tahun, 27 atau 27% responden memiliki usia 37-44 tahun, dan 32 atau 32% responden memiliki usia di atas 45 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan ada dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| PNS | 23 | 23% |
| TNI | 10 | 10% |
| Polisi | 16 | 16% |
| Wiraswasta | 15 | 15% |
| Petani | 19 | 19% |
| Pegadang | 17 | 17% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 23 orang atau 23%, responden dengan pekerjaan TNI sebanyak 10 orang atau 10%. Responden dengan pekerjaan sebagai polisi sebanyak 16 orang atau 16%. Responden dengan pekerjaan sebagai wirawasta sebanyak 15 orang atau 15%. Responden dengan pekerjaan sebagai petani sebanyak 19 orang atau 19%. Responden dengan pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 17 orang atau 17%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan pada dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tngkat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| SD | 5 | 5% |
| SMP | 4 | 4% |
| SMA | 26 | 26% |
| S1 | 45 | 45% |
| S2 | 20 | 20% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang atau 5%, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang atau 4%. Responden yang berpendidikan SMA sebanyak 26 orang atau 26%. Responden yang berpendidikan S1 sebanyak 45 orang atau 45% dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 20 orang atau 20%.

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas main test dalam penelitian ini menggunakan correlation product moment dengan R Tabel sebesar 0,195 yang didapatkan dari N = 100 dengan signifikansi 5%. Berikut merupakan hasil proses uji validitas.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

| No. | Keterangan | Rhitung | Rtabel | Kriteria |
|-----------------------------|--------------------|---------|--------|----------|
| RAZIA LAPANGAN (X1) | | | | |
| 1 | Pernyataan Nomor 1 | 0,811 | 0,195 | Valid |
| 2 | Pernyataan Nomor 2 | 0,818 | 0,195 | Valid |
| 3 | Pernyataan Nomor 3 | 0,643 | 0,195 | Valid |
| 4 | Pernyataan Nomor 4 | 0,682 | 0,195 | Valid |
| KESADARAN PAJAK (X2) | | | | |
| 1 | Pernyataan Nomor 1 | 0,872 | 0,195 | Valid |
| 2 | Pernyataan Nomor 2 | 0,850 | 0,195 | Valid |
| 3 | Pernyataan Nomor 3 | 0,857 | 0,195 | Valid |
| 4 | Pernyataan Nomor 4 | 0,853 | 0,195 | Valid |
| SANKSI PAJAK (X3) | | | | |
| 1 | Pernyataan Nomor 1 | 0,807 | 0,195 | Valid |
| 2 | Pernyataan Nomor 2 | 0,860 | 0,195 | Valid |
| 3 | Pernyataan Nomor 3 | 0,862 | 0,195 | Valid |
| 4 | Pernyataan Nomor 4 | 0,849 | 0,195 | Valid |

| KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y) | | | | |
|---------------------------|--------------------|-------|-------|-------|
| 1 | Pernyataan Nomor 1 | 0,762 | 0,195 | Valid |
| 2 | Pernyataan Nomor 2 | 0,758 | 0,195 | Valid |
| 3 | Pernyataan Nomor 3 | 0,813 | 0,195 | Valid |
| 4 | Pernyataan Nomor 4 | 0,853 | 0,195 | Valid |

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dari variabel razia lapangan (X1), kesadaran wajib pajak (X2), sanksi pajak (X3) dan kepatuhan wajib pajak (Y) telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria > 0.7 . Berikut merupakan hasil uji reliabilitas.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|-----------------------|----------------|--------------|------------|
| Razia Lapangan | 0,726 | 0,7 | Reliabel |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,879 | 0,7 | Reliabel |
| Sanksi Pajak | 0,866 | 0,7 | Reliabel |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,808 | 0,7 | Reliabel |

Sumber: Output SPSS, 2024

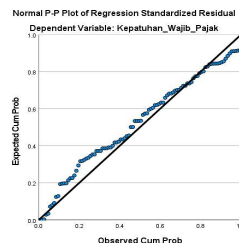
Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten. Artinya jika pertanyaan tersebut diajukan kembali, maka akan menghasilkan jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

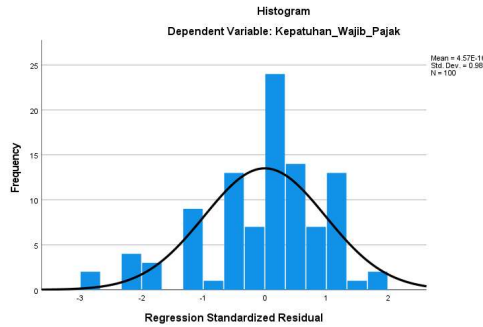
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisa grafik (Grafik Normal P-Plot dan grafik histogram) juga One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas memiliki kegunaan untuk mengetahui variabel yang berdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 5% (Bahri, 2018).



Sumber: Output Spss, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Melalui Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Output Spss, 2024

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Melalui Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2, grafik normal p-plot memperlihatkan bahwa penyebaran data berada di sekitar dan mengikuti garis diagonal, serta grafik histogram membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Ini berarti adalah distribusi data dinyatakan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini juga didukung oleh pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .98717845 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.084 |
| Test Statistic | | .087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .207 ^d |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors is a lower bound of the true significance

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas melalui kolmogrov-smirnov didapatkan nilai asymp. sig $0.207 > 0.05$ hal ini berarti seluruh data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dari suatu model regresi. Jika model regresi tidak memiliki multikolinearitas, maka model regresi adalah baik. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 1 , dikatakan model regresi adalah baik (Bahri, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji Multikollinearitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Toleranc e | VIF |
| 1 (Constant) | 2.290 | .802 | | 2.856 | .005 | | |
| X1 | .289 | .115 | .289 | 2.524 | .013 | .179 | 5.583 |
| X2 | .250 | .089 | .282 | 2.804 | .006 | .233 | 4.287 |
| X3 | .320 | .085 | .360 | 3.786 | .000 | .260 | 3.849 |

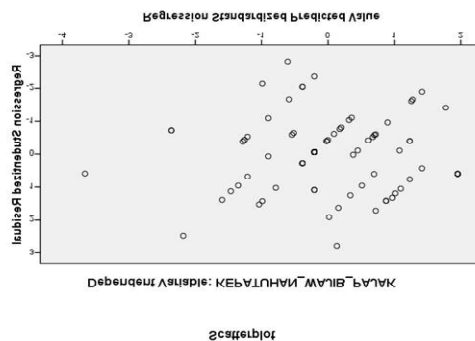
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas terhadap seluruh variabel penelitian ini pada collinearity statistics nilai tolerance > 0.100 kemudian pada nilai VIF < 10.00 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada variabel SEI.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, I. (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah model regresi adanya ketidaksamaan variabel dari variabel pengganggu dari pengamatan lainnya, pada uji ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model dapat dilihat pada scatterplot tersebut jika titik menyebar serta dibawah dan di atas 0 serta tidak membentuk pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut pengujian menggunakan scatterplot pada pengujian heteroskedastisitas.



Sumber: Output Spss, 2024

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas menunjukkan pola titik menyebar serta dibawah dan diatas 0, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak gunakan.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletsjer Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.498 | 1.533 | | 3.586 | .001 |
| X1 | -.065 | .036 | -.204 | -1.827 | .071 |
| X2 | -.130 | .086 | -.168 | -1.512 | .134 |
| X3 | -.060 | .044 | -.130 | -1.362 | .176 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS,2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai sig > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel indepeden terhadap variabel dependen. Berikut uraian pengujian regresi linier berganda.

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.290 | .802 | | 2.856 | .005 |
| X1 | .289 | .115 | .289 | 2.524 | .013 |
| X2 | .250 | .089 | .282 | 2.804 | .006 |
| X3 | .320 | .085 | .360 | 3.786 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber:Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = 2.290 + 0.289 X1 + 0.250 X2 + 0.320X3 + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Didapatkan nilai konstanta 2.290 yang berarti nilai total variabel razia lapangan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak sebesar 2.290 point.
- b. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel razia lapangan yaitu 0.289 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga kepatuhan wajib pajak akan menambah poin sebesar 0.289.

- c. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak yaitu 0.250 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga kepatuhan wajib pajak akan menambah poin sebesar 0.250.
- d. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel sanksi pajak yaitu 0.320 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga kepatuhan wajib pajak akan menambah poin sebesar 0.320. Uji T

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian ini dilakukan berdasarkan:

Hipotesis di terima jika nilai Sig < 0,05 dan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis ditolak jika nilai sig > 0.05 dan perbanding $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 12. Hasil Uji T Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.290 | .802 | | 2.856 | .005 |
| | X1 | .289 | .115 | .289 | 2.524 | .013 |
| | X2 | .250 | .089 | .282 | 2.804 | .006 |
| | X3 | .320 | .085 | .360 | 3.786 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2024

Penjelasan hasil Uji T untuk hipotesis adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Didapatkan nilai sig 0.013 < 0.05 dan nilai $T_{hitung} 2.524 > T_{Tabel} 1.660$ untuk variabel razia lapangan (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti razia lapangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon.
2. Didapatkan nilai sig 0.006 < 0.05 dan nilai $T_{hitung} 2.804 > T_{Tabel} 1.660$ untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon.
3. Didapatkan nilai sig 0.000 < 0.05 dan nilai $T_{hitung} 3.786 > T_{Tabel} 1.660$ untuk variabel sanksi pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil

tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) digunakan sebagai upaya untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien dterminasi apabila variabel independen lebih dari dua ditunjukkan pada nilai Adjusted R Square.

Tabel 13. Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .880 ^a | .774 | .767 | .875 |

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari Tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.767, yang berarti nilai pengaruh antar variable razia lapangan (X1), kesadaran wajib pajak (X2), dan sanksi pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar 76.7% dan 23.3% tidak menjadi variabel dalam penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Razia Lapangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Ambon

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig $0.013 < 0.05$ dan nilai Thitung $2.524 > T$ Tabel 1.660 untuk variabel razia lapangan (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti razia lapangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon. Artinya, semakin tinggi razia lapangan yang dilakukan maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

Sejalan dengan penelitian (Gustaviana Sandy, 2020) menyatakan bahwa razia lapangan yang dilakukan bekerjasama dengan pihak kepolisian berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena razia lapangan merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Melati, 2021) menyatakan bahwa razia berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Teori atribusi (Atribution Theory) menjelaskan bahwa Razia lapangan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Faktor tersebut berkaitan dengan salah satu faktor yaitu faktor eksternal, faktor tersebut memaksa individu melakukannya serta memotifasi untuk sesuai dengan harapan. Dimana suatu perilaku sungguh memberi dampak pada ketaatan itu sendiri salah satunya razia lapangan dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor semacam tentang sesuatu hal mengenai kepatuhan wajib pajak. Semacam seorang wajib pajak akan termotifasi menjadi wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perpajakan akibat dipengaruhi oleh adanya penilangan pada saat terjaring razia lapangan.

Teori atribusi (Atribution Theory) yang menjelaskan mengenai munculnya faktor normatife belief yaitu keyakinan tentang harapan normatif individu serta memotifasi

untuk sesuai dengan harapan. Dimana seorang wajib pajak akan termotifasi menjadi wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perpajakan akibat dipengaruhi oleh adanya penilangan pada saat terjaring razia lapangan. Dimana pada saat terjaring razia lapangan para wajib pajak yang tadinya tidak dapat menunjukkan STNK sesuai dengan ketentuan akan mendapat konsekuensi berupa penilangan, setelah mendapatkan efek jerah berupa penilangan maka akan muncul niat wajib pajak untuk patuh terhadap peraturan perpajakan dengan melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan dengan harapan apabila mereka kembali terjaring razia lapangan mereka dapat terhindar dari penilangan. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Ambon

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0.006 < 0.05$ dan nilai $\text{Thitung } 2.804 > \text{T Tabel } 1.660$ untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tersebut.

Sejalan dengan penelitian (Niken, 2018) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. (Winasari, 2020) juga menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan penelitian (Hendriawan dan Sofianty, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

Teori atribusi (Atribution Theory) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Faktor tersebut berkaitan dengan faktor internal atau disposisional. Faktor tersebut terbentuk dari kesadaran diri masing-masing individu atau wajib pajak, suatu perilaku yang diyakini berada dalam kendali individu itu sendiri atau diri sendiri. Dimana suatu perilaku sungguh memberi dampak pada ketaatan itu sendiri salah satunya perilaku kesadaran wajib pajak memberi pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semacam kondisi individual dalam bertindak tanpa dipaksa oleh pihak luar.

Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Ambon dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan nilai $\text{Thitung } 3.786 > \text{T Tabel } 1.660$ untuk variabel sanksi pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Ambon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar sanksi pajak yang diterima maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan untuk menguji hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Razia Lapangan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Ambon.
2. Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kota Ambon.
3. Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor samsat Kota Ambon.

Saran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Samsat Kota Ambon terkait Razia Lapangan agar kedepannya perlu mengadakan Razia Lapangan yang lebih sering dan diperlukan personil yang lebih banyak agar mampu menjangkau para pelanggar dan penunggak pajak kendaraan bermotor.
2. Bagi Samsat Kota Ambon terkait Kesadaran Wajib Pajak diharapkan Samsat Kota Ambon semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan rutin melakukan razia dan memberikan sanksi kepada wajib pajak. Sehingga kedepannya wajib pajak semakin meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak.
3. Bagi Samsat Kota Ambon terkait Sanksi Pajak, yang dibantu pihak kepolisian diharapkan untuk selalu memperhatikan sanksi yang diberikan kepada para penunggak pajak sesuai yang tertera pada (UU No 22 Tahun 2009 Tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009) sehingga dapat membuat efek jera pada para penunggak pajak terutama wajib pajak kendaraan bermotor.
- 4.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis tersayang Bapak Ode Widi dan Ibu Onya terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, yang mendorong dan memberikan semangat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi hingga selesai.
2. Ucapan terima kasih untuk Adik-adik saya tersayang Aura Zulaika dan Elshanum Al-Humairah yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

DAFTAR REFERENSI

- Adnyani, Ni Kadek Surya, and I. Wayan Gde Wahyu Purna Anggara. "Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan Dan Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Sumbawa Barat." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 12.4 (2023).
- Alverina, Clara Shinta, and Notika Rahmi. "Pengaruh Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Daerah Jakarta Pusat." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 2.6 (2021): 581-591.
- Aswati, Wa Ode, Arifuddin Mas'Ud, and Tuti Nurdianti Nudi. "Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3.1 (2018): 27-39.
- Irkham, Moh, and Dewi Indriasih. "Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes." *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer* 1.2 (2021): 117-129.

- Melati, Indah Sri, Zul Azmi, and Intan Putri Azhari. "Pengaruh Pengetahuan, Kewajiban Moral, Program Pemutihan, dan Razia Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru." *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal* 1.1 (2021): 365-379.
- Siregar, Mochamad Annas Nasrudin, and Sulistyowati Sulistyowati. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Samsat Kota Jakarta Timur)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tumanduk, Stevly, Arie Kawulur, and Aprili Bacilius. "Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Tomohon." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* (2021): 292-301.
- Uliani, Ni Kadek. *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama SAMSAT Badung*. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2024.
- Widajantie, Tituk Diah, et al. "Pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor (studi kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan)." *BAJ: Behavioral Accounting Journal* 2.1 (2019): 41-53.